

ABSTRAK

Untuk memfasilitasi kegiatan olahraga bagi penyandang disabilitas, dibentuklah komunitas NPCI (*National Paralympic Committee Indonesia*) oleh Kementrian Pemuda dan Olahraga. Pada pertandingan Pekan Paralimpik Nasional yang diadakan di Papua, atlet NPCI Kota Bandung gagal meraih medali yang sudah ditargetkan diawal. Selain karena kurangnya kesiapan secara fisik, faktor psikis juga mempengaruhi performa pada atlet. Atlet tidak yakin dengan kemampuan yang dimiliki dan merasa gugup ketika bertanding. Disisi lain setiap atlet diharapkan mampu mengatasi tekanan dan kecemasan yang dialami menjelang pertandingan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan kecemasan bertanding pada atlet tunadaksa NPCI Kota Bandung dalam menghadapi pertandingan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang melibatkan 35 atlet tunadaksa NPCI Kota Bandung sebagai populasi penelitian. Pengambilan data menggunakan teknik studi populasi dengan menggunakan skala efikasi diri dan kecemasan bertanding. Hasil penelitian yang diperoleh adalah terdapat hubungan antara efikasi diri dengan kecemasan bertanding pada atlet tunadaksa NPCI Kota Bandung dengan nilai koefisien korelasi sebesar $r_s = -0,500$. Nilai koefisien korelasi $r_s = -0,500$ menunjukan bahwa efikasi diri dan kecemasan bertanding memiliki hubungan yang cukup kuat.

Kata Kunci : Efikasi diri, Kecemasan Bertanding, Atlet NPCI

ABSTRACT

To facilitate sports activities for persons with disabilities, the NPCI (National Paralympic Committee Indonesia) community was formed by the Ministry of Youth and Sports. At the National Paralympic Week competition held in Papua, the NPCI Bandung City athletes failed to win the medals that had been targeted at the start. Apart from the lack of physical readiness, psychological factors also affect the performance of athletes. Athletes are unsure of their abilities and feel nervous when competing. On the other hand, every athlete is expected to be able to overcome the pressure and anxiety experienced before the competition. The purpose of this study was to determine of the relationship between self-efficacy and competition anxiety in NPCI disabled athletes in Bandung City in facing competition. This research is a quantitative study involving 35 quadriplegic athletes from the Bandung City NPCI as the study population. Retrieval of data using population study techniques using a scale of self-efficacy and anxiety to compete. The research results obtained were that there was a relationship between self-efficacy and competition anxiety in NPCI disabled athletes in Bandung City with a correlation coefficient of $r_s = -0.500$. The correlation coefficient value of $r_s = -0.500$ indicates that self-efficacy and competition anxiety have a fairly strong relationship.

Keywords : *Self Efficacy, Competition Anxiety, NPCI Athlete*